

Wakil Bupati Asahan Terima Penghargaan Pelaksanaan DAK Terbaik I Sub Bidang Penyerapan Anggaran Tertinggi Tahun 2023

Edward Banjarnahor - ASAHAN.JURNALIS.ID

Mar 25, 2024 - 22:35



ASAHAN - Penghargaan Pelaksanaan DAK Terbaik I Sub Bidang Penyerapan Anggaran Tertinggi Tahun 2023 diterima Wakil Bupati Asahan pada kegiatan Rakerda Bangga Rencana Dan Percepatan Penurunan Angka Stunting Tahun 2024 di Hotel Santika Premiere Dyandra Medan, Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 7, Medan, pada Senin (25/03/2024).

Tampak Hadir dalam kegiatan tersebut Pj. Gubernur Sumatera Utara, Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten/Kota se-Sumut dan Kepala Perwakilan BKKBN Sumut Munawar Ibrahim, hadir juga unsur Forkopimda, pimpinan OPD Pemprov Sumut dan Kabupaten/Kota, serta lembaga terkait lainnya.

Dalam sambutannya, Pj. Gubsu, Hassanudin menyampaikan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) menargetkan prevalensi stunting di angka 14,5% tahun 2024. Untuk mencapai hal tersebut, Pemprov Sumut terus mempertajam anggaran dan perbaikan data.

Masih menurut beliau, Pemprov Sumut berhasil menurunkan prevalensi stunting 2,2% di tahun 2023 menjadi 18,9%, dengan berbagai intervensi yang dilakukan. "Upaya penurunan prevalensi stunting kita berjalan dengan baik, kita akan terus tingkatkan dan tahun ini perlu penajaman anggaran dan juga evaluasi data, penggunaan teknologi untuk sistem data kita agar lebih baik", ucap Hassanudin.

Saat ini, menurut Hassanudin, masih banyak anggaran stunting yang kurang spesifik menangani stunting. Oleh karena itu, Hassanudin berharap kepada pemerintah Kabupaten/Kota termasuk Pemprov Sumut untuk lebih memperhatikan hal tersebut. "Kita perlu penajaman anggaran, tepat penggunaannya untuk menurunkan angka stunting, efisien dalam menggunakan anggarannya", tegas Hassanudin.

Sementara Sekretaris Umum BKKBN, Tavip Agus Rayanto sebagai Keynote Speaker pada kegiatan ini mengatakan, ada empat yang bisa dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting.

Pertama penggunaan satu data dan memanfaatkan teknologi, fokus kepada ibu hamil, mengaktifkan Posyandu, meningkatkan perhatian kepada baduta (bayi dua tahun), balita, sanitasi dan air bersih dan menyeleksi target intervensi bila terkendala masalah anggaran.

"Data itu penting karena kita bergerak dari situ, kalau untuk mengejar penurunan signifikan pada bulan Oktober nanti saat evaluasi fokus pada ibu hamil, baduta dan Posyandu, bukan berarti untuk jangka panjangnya menurun perhatiannya karena sampai saat ini penanganan stunting di Sumut sudah baik", kata Tavip Agus Rayanto.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama Sinergi Instansi dalam Edukasi Remaja 15-19 Tahun untuk pencegahan stunting dan penguatan Program Generasi Berencana.

Kemudian dikesempatan tersebut juga Pj. Gubernur Sumatera Utara memberikan Piagam penghargaan kepada Wakil Bupati Asahan atas Pelaksanaan DAK terbaik I Sub Bidang Penyerapan Anggaran tertinggi tahun 2023 Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Asahan.

Pasca terima penghargaan, Wakil Bupati Asahan dalam keterangannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak terkait atas keberhasilan meraih penghargaan Pelaksanaan DAK terbaik I Sub Bidang Penyerapan Anggaran tertinggi tahun 2023.

"Keberhasilan ini adalah kerja keras bersama, dan karenanya hal tersebut harus terus kita tingkatkan. Kita juga harus terus berupaya menjalankan program-program yang ada demi terwujudnya percepatan penanganan stunting, khususnya di Kabupaten Asahan", ujar Wabup. **Edward Banjarnahor**